SriJAB
Sriwijaya Journal of Agribusiness and Biometrics in Agriculture Research

Tingkat Kedinamisan Kelompok Wanita Tani dan Hubungannya dengan Partisipasi dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang

The *Dynamic Level of Women Farmer Groups and Its Relationship with Participation in Pekarangan Pangan Lestari Program (P2L) in Sako District and Sukamulya District Palembang City*

Desi Wulandari[1)]; Selly Oktarina[2)]
[1)]*Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia*
Email korespondensi: desiwlndri2@gmail.com, sellyoktarina@unsri.ac.id
Telepon/HP: 0895621533185

ABSTRACT

Pekarangan Pangan Lestari Program (P2L) is an activity carried out by community groups in an effort Pekarangan Pangan Lestari to increase food availability for households. The objectives of this research were (1) Measured the level of dynamism of women farmer groups in Pekarangan Pangan Lestari (P2L) program, (2) Measured the level of participation of women farmers in Pekarangan Pangan Lestari (P2L) program, and (3) Analyzed the relationship between the level of group dynamism and the participation of women farmers in Pekarangan Pangan Lestari (P2L) program. This research was carried out in Sako District and Sukamulya District, Palembang City in November 2023 – December 2023. The research method used was the survey method and census method. The data used was primary data and secondary data. Data analyzed used was a likert scale and spearman rank. The results of this research were (1) The level of dynamism of women farmer groups in Pekarangan Pangan Lestari program was classified as high or already dynamic. (2) The level of participation

of women farmer group in Pekarangan Pangan Lestari Program in Sako District and Sukamulya District, Palembang City was classified as medium, and (3) The results of the rank-spearman test show that there was a significant relationship between the level of group dynamism and the participation of women farmers in Pekarangan Pangan Lestari program in Sako District and Sukamulya District with a moderate level of correlation, namely 0.471.

Keywords: group dynamics, participation, pekarangan pangan lestari, women

ABSTRAK

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan kegiatan yang dilakukan kelompok masyarakat dalam upaya meningkatkan ketersediaan pangan bagi rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengukur tingkat kedinamisan kelompok wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), (2) Mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dan (3) Menganalisis hubungan antara tingkat kedinamisan kelompok dengan partisipasi wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang pada bulan November 2023 – Desember 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat kedinamisan kelompok wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari tergolong dalam kategori tinggi atau sudah dinamis, (2) Tingkat partisipasi anggota wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari tergolong dalam kategori sedang, dan (3) Hasil uji *rank-spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kedinamisan kelompok dan partisipasi wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya dengan tingkat korelasi sedang yaitu 0,471.

Kata kunci : dinamika kelompok, partisipasi, pekarangan pangan lestari, wanita

INTRODUCTION

Sektor pertanian di Indonesia menjadi salah satu aspek terpenting dalam menggerakkan perekonomian negara dikarenakan penghasilan dari pertanian berpengaruh pada kehidupan bermasyarakat (BPS, 2020). Melalui Neraca

Bahan Makanan (NBM) diketahui bahwa ketersediaan energi, protein dan lemak pada tahun 2020 masih lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 (Kementan, 2020). Pemerintah perlu melakukan pengawasan penganekaragaman pangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan karena keterbatasan lahan bukan lagi alasan karena sudah adanya perkembangan teknologi yang dapat diaplikasikan. Selain halaman yang dimiliki, juga dapat memanfaatkan lahan kosong, sepanjang jalan dan fasilitas umum melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian pada tahun 2020 telah melaksanakan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari. Kegiatan P2L merupakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan bantuan dana pemerintah pada Kelompok Wanita Tani.

Kelompok Wanita Tani (KWT) dianggap sebagai kelompok yang strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani. Dalam pelaksanaan program P2L sangat penting memperhatikan pengembangan dalam kelompok wanita tani, seperti mengenai dinamika kelompok wanita tani. (Thomas *dalam* Tambas, 2018) menyatakan bahwa ada sembilan unsur yang mempengaruhi dinamika kelompok, yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, serta maksud terselubung

Selain memperhatikan pengembangan dinamika kelompok wanita tani, dalam pelaksanaan program P2l juga memerlukan partisipasi dari anggota selaku pelaksananya. Mardikanto (1993) menyatakan bahwa tahapan-tahapan partisipasi ialah sebagai berikut: Tahap partisipasi dalam perencanaan kegiatan, tahap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, tahap partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan. serta tahap partisipasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan. Kota Palembang termasuk salah satu kota yang mengikuti program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Dua dari beberapa kelurahan di Kota Palembang yang melaksanakan program P2L ialah Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya. Sejak pandemi covid-19 atau tepatnya mulai tahun 2020, kedua KWT ini memiliki berbagai permasalahan. Permasalahan yang terjadi pada kedua KWT ini yaitu semakin berkurangnya jumlah anggota, minimnya partisipasi dari anggota terhadap kegiatan di KWT seperti kurangnya partisipasi anggota dalam merawat kebun bibit/demplot, sulitnya mempertahankan kekompakan anggota kelompok.

Tujuan Penelitian

1. Mengukur tingkat kedinamisan kelompok wanita tani dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.
2. Mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat kedinamisan kelompok dengan partisipasi wanita tani dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.

RESEARCH METHOD

Desain dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya. Kedua kelurahan tersebut merupakan wilayah pelaksana program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Desember 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengedarkan kuisioner, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data primer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penarikan contoh dilakukan dengan menggunakan sampling jenuhmdengan jumlah keseluruhan anggota 30 orang yang aktif untuk dijadikan responden. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi/pengamatan, wawancara langsung pada wanita tani yang tergabung dalam kelompok wanita tani "Borang Indah" dan "Melati" dengan menggunakan kuisioner sebagai bahan tuntunan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, serta dokumentasi lapangan. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) binaan Kelurahan Sako dan Sukamulya, BPP Sekojo, penelitian terdahulu serta studi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil kuisioner kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Untuk menjawab tujuan pertama menggunakan skala likert dan data yang dihasilkan diuraikan secara deskriptif. Menurut Thomas dalam Tambas (2018), indikator kedinamisan kelompok wanita tani terdiri dari sembilan unsur, yaitu tujuan kelompok,

struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, serta maksud terselubung.

Setiap indikator memiliki 3 pertanyaan, dimana indikator tersebut dikelompokkan dalam interval kelas dengan menggunakan skor. Rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas adalah:

NR = NST – NSR
PI = NR : JIK

Dimana:
NR = Nilai Range
NST = Nilai Skor Tertinggi
NSR = Nilai Skor Terendah
PI = Panjang Interval
JIK = Jumlah Interval Kelas

Untuk menghitung interval kelas total dinamika kelompok wanita tani menggunakan rumus:

NST = 81 [9 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]
NSR = 27 [9 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)] JIK = 3

Sedangkan, interval kelas untuk pengukuran setiap unsur/indikator dinamika kelompok, yaitu:

NST = 9 [3 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]
NSR = 3 [3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)
JIK = 3
NR = NST – NSR
= 9 - 3
= 6

Interval kelas untuk pengukuran setiap pertanyaan dinamika kelompok, yaitu:

NST = 3 [1 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]
NSR = 1 [1 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]
JIK = 3
NR = NST – NSR
= 3 - 1
= 2

Tabel 1. Interval Kelas dan Kategori untuk Mengukur Tingkat Kedinamisan Kelompok Wanita Tani dalam Program P2L

No.	Nilai Interval Kelas			Kategori
	Skor Total	Per Indikator	Per Pertanyaan	
1.	27,00 ≤ x ≤ 45,00	3,00 ≤ x ≤ 9,00	1,00 ≤ x ≤ 1,66	Tidak Dinamis
2.	45,00 < x ≤ 63,00	5,00 < x ≤ 7,00	1,66 < x ≤ 2,35	Kurang Dinamis
3.	63,00 < x ≤ 81,00	7,00 < x ≤ 9,00	2,35 < x ≤ 3,00	Dinamis

Untuk menjawab tujuan kedua mengunakan penilaian skor dan dijelaskan secara deskriptif. Indikator partisipasi wanita tani terdiri atas partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam pelaksanaan; partisipasi dalam pemanfaatan hasil; partisipasi dalam evaluasi.

Penilaian partisipasi wanita tani dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas adalah:

NR = NST – NSR
PI = NR : JIK
Dimana:
NR = Nilai Range
NST = Nilai Skor Tertinggi
NSR = Nilai Skor Terendah
PI = Panjang Interval
JIK = Jumlah Interval Kelas

Untuk menghitung interval kelas total partisipasi anggota wanita tani menggunakan rumus:

NST = 36 [4 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]
NSR = 12 [4 indikator x 3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]
JIK = 3
NR = NST – NSR
= 36 – 12
= 24

Interval kelas untuk pengukuran setiap indikator partisipasi anggota wanita tani, yaitu:

NST = 9 [3 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)] NSR = 3 [3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]
JIK = 3

NR = NST – NSR
= 9 – 3
= 6

Interval kelas untuk pengukuran setiap pertanyaan partisipasi anggota wanita tani, yaitu:

NST = 3 [1 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]
NSR = 1 [1 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]
JIK = 3
NR = NST – NSR
= 3 – 1
= 2

Tabel 2. Interval Kelas dan Kategori untuk Mengukur Partisipasi Wanita Tani dalam Program P2L

No.	Nilai Interval Kelas			Kategori
	Skor Total	Per Indikator	Per Pertanyaan	
1.	12,00 ≤ x ≤ 20,00	3,00 ≤ x ≤ 9,00	1,00 ≤ x ≤ 1,66	Rendah
2.	20,00 < x ≤ 28,00	5,00 < x ≤ 7,00	1,66 < x ≤ 2,35	Sedang
3.	28,00 < x ≤ 36,00	7,00 < x ≤ 9,00	2,35 < x ≤ 3,00	Tinggi

Untuk menjawab tujuan ketiga, menggunakan uji korelasi rank-spearman dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun hipotesis yang akan diperoleh nanti adalah :

H0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat kedinamisan kelompok dengan partisipasi wanita tani pada KWT dalam Program Pekarangan Pangan Lestari

H1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kedinamisan kelompok dengan partisipasi wanita tani pada KWT dalam Program Pekarangan Pangan Lestari

Data diuji dengan tingkat kesalahan sebesar (α) 0,05. Kemudian diinterpretasikan ke dalam 3 hal yaitu bagaimana signifikansi hubungan, kekuatan hubungan, dan arah hubungan.

Tabel 3. Tingkat Hubungan Korelasi

No.	Koefisien Korelasi	Hubungan
1.	0,000 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,200 - 0,399	Rendah
3.	0,400 - 0,599	Sedang
4.	0,600 - 0.799	Kuat
5.	0,800 - 1,000	Sangat Kuat

RESULT AND DISCUSSION

Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani yang menjadi responden penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Borang Indah dan Melati. Kedua kelompok ini berada di Kelurahan Sako dan Sukamulya Kota Palembang dimana menjadi satu-satunya Kelompok Wanita Tani yang menerima bantuan dari program Pekarangan Pangan Lestari. Dalam melaksanakan program Pekarangan Pangan Lestari terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, pertemuan rutin bersama PPL, kegiatan pelatihan, budidaya tanaman holtikultura, pembuatan produk olahan hasil turunan demplot/kebun bibit, pemasaran produk, dan kegiatan lain seperti budidaya maggot dan arisan.

Tabel 4. Kegiatan KWT dalam program P2L

No.	Kegiatan dalam Program P2L	Kelompok Wanita Tani	
		Borang Indah	Melati
1.	Pertemuan rutIn bersama PPL	1 Bulan sekali	1 Bulan sekali
2.	Kegiatan pelatihan	Pembuatan pupuk organik, pembuatan produk olahan, budidaya tanaman di kebun bibit, budidaya maggot	Pembuatan pupuk organik, pembuatan produk olahan, budidaya tanaman di kebun bibit
3.	Budidaya tanaman holtikultura	Aktif	Aktif
4.	Produk olahan hasil turunan	Tepung mocaf, kripik ubi jalar, kripik pisang, kripik pare	Kripik bayam, minuman jahe

	demplot/kebun bibit		
		Mulut ke mulut	Titip di warung
5.	Pemasaran produk	Stand bazar yang diadakan DKPP	
		Melalui media sosial (whatsapp)	
6.	Kegiatan lain	Budidaya maggot	Arisan
7.	Sumber dana bantuan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
8.	Jumlah bantuan yang telah diterima	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
		Rp 150.000.000	
		Rp 15.000.000	

a. Kelompok Wanita Tani Borang Indah

Kelompok Wanita Tani Borang Indah berlokasi di Jalan Jepang RT. 06 RW. 10 Kelurahan Sako, Kecamatan Sako. KWT ini telah terbentuk sejak tahun 2018 oleh UPTD BPP Sekojo di bawah arahan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang. KWT ini telah menerima bantuan dari program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) sejak tahun 2019 yang beranggotakan 30 orang. Pada tahun 2020 program KRPL berubah menjadi program P2L (Pekarangan Pangan Lestari), menurut penuturan yang telah disampaikan oleh ketua kelompok pada tahun ini pula anggota dari KWT ini perlahan berkurang hingga hanya beranggotakan 10 orang sampai sekarang.

Berdasarkan tabel di atas, KWT Borang Indah melakukan pertemuan rutin bersama PPL sebanyak 1 bulan sekali. Kegiatan pelatihan yang pernah dilaksanakan di KWT Borang Indah yaitu pembuatan pupuk organik, pembuatan produk olahan, cara budidaya tanaman holtikultura di kebun bibit. Pada akhir tahun 2023, KWT ini memulai kegiatan pelatihan mengenai budidaya maggot guna menambah pemasukkan KWT. Dalam melaksanakan kegiatan budidaya tanaman holtikultura, KWT ini masih aktif walaupun tidak seproduktif beberapa tahun yang lalu. Hasil dari budidaya tersebut kemudian diolah menjadi suatu produk, akan tetapi tidak semua bahan baku yang

digunakan berasal dari demplot/kebun bibit.

Produk olahan yang dihasilkan oleh KWT ini yaitu tepung mocaf, kripik ubi jalar, kripik pisang, kripik pare, tiwul kering yang kemudian dipasarkan melalui mulut ke mulut, media sosial seperti whatsapp, dan membuka stand bazar. Selama melaksanakan kegiatan P2L, KWT ini telah menerima kurang lebih bantuan sebesar Rp 215 juta secara bertahap yang digunakan untuk pembangunan kebun bibit, UPH (Unit Pengolahan Hasil), dan kebutuhan lainnya

b. Kelompok Wanita Tani Melati

Kelompok Wanita Tani Melati berlokasi di RT. 01 RW. 02 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematangborang. KWT ini telah terbentuk sejak tahun 2017 oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang dengan dibantu oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) binaan Kelurahan Sukamulya dengan jumlah anggota 30 orang. Pada tahun 2019, KWT ini mulai menerima bantuan dari Program KRPL. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok, pada tahun 2020 Program KRPL berganti menjadi Program P2L dan pada tahun ini jugalah jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Melati berangur angsur berkurang hingga menjadi 20 orang sampai sekarang.

Berdasarkan tabel di atas, KWT Melati memiliki kesamaan dalam pertemuan rutin bersama PPL yaitu 1 bulan sekali. Kegiatan pelatihan yang pernah dilaksanakan KWT Melati kurang lebih sama dengan KWT Borang Indah yaitu pembuatan pupuk organik, pembuatan produk olahan, cara budidaya tanaman holtikultura di kebun bibit. Pada awal menjalankan program Pekarangan Pangan Lestari, KWT Melati juga membuat produk olahan seperti kripik bayam, kripik cabai, dan minuman jahe yang kemudian dipasarkan dengan dititip di warung sekitar KWT. Namun hal ini tidak berlangsung lama karena kurangnya partisipasi anggota dalam membuat produk olahan.

Kegiatan lain yang dijalankan oleh KWT ini yaitu arisan yang telah berjalan sejak tahun 2022, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk penyampaian informasi dan pembagian tugas mengenai progrm P2L karena hampir semua anggota tidak memiliki smartphone. Berbeda dengan KWT Borang Indah, KWT Melati hanya menerima bantuan sebesar Rp 50 juta yang digunakan unutk pembangunan kebun bibit. Berdasarkan wawancara bersama ibu Nuryani selaku ketua KWT, KWT ini pernah mendapatkan tawaran bantuan sebesar Rp 15 juta untuk meningkatkan produksi produk olahan namun ibu Nuryani menolak karena kurangnya partisipasi anggota.

Tingkat Kedinamisan Kelompok pada Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya

Dinamika kelompok adalah studi tentang berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi perilaku anggota dan kelompok itu sendiri dalam mencapai tujuan bersama. Dinamika kelompok terdiri dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, kekompakkan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud terselubung.

Tabel 5. Dinamika Kelompok pada Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Tujuan Kelompok	8,23	Dinamis
2.	Struktur Kelompok	7,6	Dinamis
3.	Fungsi Tugas	8,03	Dinamis
4.	Pembinaan dan Pemeliharaan Kelompok	7,00	Kurang Dinamis
5.	Kekompakkan Kelompok	5,87	Kurang Dinamis
6.	Suasana Kelompok	7,67	Dinamis
7.	Tekanan Kelompok	6,87	Kurang Dinamis
8.	Efektivitas Kelompok	8	Dinamis
9.	Maksud Terselubung	6,80	Kurang Dinamis
	Total	66,07	Dinamis

Berdasarkan Tabel 5, dapat di ketahui bahwa tingkat kedinamisan kelompok pada KWT dan Sukamulya tergolong dalam kategori dinamis. Dinamika kelompok yang dinamis ini masih memerlukan pembinaan agar KWT dapat berfungsi sebagai wadah bagi wanita tani untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mereka, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga

Tingkat Partisipasi Wanita Tani di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya

Partisipasi merupakan bentuk khusus dari adanya interaksi dan komunikasi yang berhubungan dengan pembagian: kewenangan, tanggung

jawab, dan manfaat (Mardikanto, 1993).

Tabel 6. Tingkat Partisipasi Wanita Tani pada Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Partisipasi dalam Perencanaan	6,9	Sedang
2.	Partisipasi dalam Pelaksanaan	6,43	Sedang
3.	Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Kegiatan	6,47	Sedang
4.	Partisipasi dalam Evaluasi Kegiatan	5,87	Sedang
	Total	25,67	Sedang

Berdasarkan Tabel 6. maka dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi wanita tani pada KWT di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya berada pada kategori sedang dengan skor 25,67. Tingkat partisipasi yang berkategori seadng dapat berarti bahwa partisipasi anggota aktif berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil kegiatan, dan evaluasi kegiatan ketika melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari. Di kedua KWT ini, partisipasi anggota dalam kegiatan Pekarangan Pangan Lestari berada di tingkat konsultasi, di mana mereka diberi kesempatan untuk menyampaikan kritik dan saran, meskipun mungkin tidak diterima oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL).

Hubungan antara Tingkat Kedinamisan Kelompok dengan Partisipasi Wanita Tani di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya

Analisis hubungan antara tingkat kedinamisan kelompok dengan partisipasi wanita tani dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 untuk Windows, dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05.

Tabel 7. Hubungan Tingkat Kedinamisan Kelompok dan Partisipasi Wanita Tani Dalam Program P2L di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya

			Dinamika Kelompok	Partisipasi Anggota
Spearman's rho	Dinamika Kelompok	Correlation Coeficient	1000	.471*
		Sig. (2-tailed)		.009
		N	30	30
	Partisipasi Anggota	Correlation Coeficient	.471*	1000
		Sig. (2-tailed)	.009	
		N	30	30

Berdasarkan Tabel 7. hasil uji korelasi Rank Spearman menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,009 karena nilai Sig. (2- tailed) < 0,05 dan nilai r hitung sebesar 0,471 > nilai r tabel sebesar 0,375 maka terdapat hubungan yang signifikan antara dinamika kelompok dengan partisipasi wanita tani. Tingkat kekuatan korelasi menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong dalam kategori sedang, hal ini karena wanita tani cukup aktif dalam kegiatan berkelompok namun kurang berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat pribadi dan cenderung mengikuti saja arahan dari PPL dan ketua KWT dan arah hubungan variabelnya yaitu positif yang semakin tinggi dinamika kelompok dan keterlibatan wanita tani, semakin tinggi dampaknya terhadap pencapaian tujuan Pekarangan Pangan Lestari

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kedinamisan kelompok wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang tergolong dalam kategori tinggi atau sudah dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terwujudnya keharmonisan, kerjasama, saling menghormati antar anggota, dan partisipasi dalam mengeluarkan pendapat selama melaksanakan kegiatan. Selain itu, anggota juga beranggapan bahwa dampak penerapan sanksi dan persaingan antar kelompok dapat memacu upaya tujuan kelompok.

2. Tingkat partisipasi anggota wanita tani dalam program Pekarangan Pangan Lestari di Kelurahan Sako dan Kelurahan Sukamulya Kota Palembang tergolong dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa anggota wanita tani aktif mengikuti kegiatan kelompok yang terkait dengan program ini. Mereka juga terkadang dapat merasakan manfaat dari kegiatan kelompok, terutama program Pekarangan Pangan Lestari, dan mereka juga terkadang memberikan kritik dan saran untuk kemajuan program.
3. Hasil uji rank-spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kedinamisan kelompok dan partisipasi wanita tani tingkat korelasi hubungan sedang yaitu 0,471.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2020. *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32%*. Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/

Kementan.2020. *Analisis Ketersediaan Pangan Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018-2020. Kementerian Pertanian RI*. https://badanpangan.go.id/storage/app/media/2021/NBM%202021_%20Fix.pdf.

Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret: University Press. Surakarta

Oktarina, S., Purnaningsih, N., & Hapsari, D. R. (2023). Praktik Urban Farming bagi Wanita Tani untuk Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi. *Jurnal Penyuluhan*, *19*(02), 356-367.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Tambas, J. S. 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-Sosioekonomi*. 14(3): 55-66

e-ISSN :2809-5790

COVER LETTER

Desi Wulandari 1), Selly Oktarina 2).

I. First author:

1. Name : Desi Wulandari
2. Affiliation : Universitas Sriwijaya
3. E-mail : desiwlndri2@gmail.com
4. Orcid ID :-
5. Phone number: 0895621533185

II. Second author:

1. Name : Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si..
2. Affiliation : Universitas Sriwijaya
3. E-mail : sellyoktarina@unsri.ac.id
4. Orcid ID :-
5. Phone number: 08127826978